



# Pita

## Si Pipit Kecil

**P**ita, seekor burung pipit kecil, sedang bermain dengan riang, ketika dilihatnya Kishin, si Raja Hutan Kumalama, dari kejauhan.

Kishin ternyata sedang bermain bersama anak-anaknya, sambil menikmati hangatnya matahari. Pita tertarik untuk mengamati mereka. Ia berhenti di sebuah dahan yang agak tinggi dan mulai mengamati bagaimana bahagiannya Kishin dengan anak-anaknya yang lucu.

Namun, tiba-tiba Pita melihat sesuatu yang lain di balik semak-semak. Nipa, seekor ular hitam sedang mengintip, hendak memangsa salah satu anak Kishin. Pita mencoba berteriak

untuk memperingatkan Kishin, tapi Kishin tampaknya tidak mendengarkannya karena ia begitu asyik bermain dengan anak-anaknya.

Pita semakin cemas karena Nipa dengan matanya yang buas dan licik semakin mendekat. Ia mencericit ke sana-kemari tak menentu, namun Kishin tak juga mendengar. Kemudian, terpikirlah oleh Pita suatu akal. Maka, tanpa pikir panjang, Pita terbang, meluncur dengan cepat, mendekati Kishin, dan kemudian secepat kilat mematak ekor sang Raja sekeras-kerasnya.

“GGGRRRAUUUNGG!!!” aum Kishin karena kagetnya. Ia langsung tersentak karena merasa ada yang menggigit ekornya.

Ternyata, auman Kishin yang begitu keras itu ikut juga mengagetkan Nipa, si ular hitam. Kepalanya sontak terangkat dan saat itulah Kishin menyadari ada bahaya di sekitarnya: Nipa, si ular hitam!

“Nipa! Menjauh dari anak-anakku!” geram Kishin.

Tanpa berkata sepatah pun, Nipa beringsut menjauh. Kishin dan anak-anaknya selamat dari ular hitam yang jahat itu.

Di atas padang rumput, Kishin melayangkan pandangannya, mencari tahu siapa yang telah menggigit ekornya keras-keras tadi. Dari kejauhan ia melihat seekor burung pipit sedang terbang sambil bernyanyi-nyanyi kecil.

\*\*\*

